



The Effectiveness of the Role of School Leadership in Data-Driven Planning on Education Quality at SDN Cobanblimbing I Wonorejo Pasuruan

Henny Dwi Linggasari¹, Ahmad Thohirin ², M. Furqon Wahyudi³

hennyspublic@gmail.com, Ahmadthohirin451@gmail.com, furqonwahyudi@unigres.ac.id

Program Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Gresik, Gresik, Indonesia

ABSTRACT

Improving the quality of elementary education requires effective school leadership that is able to utilize data as a basis for decision making and school planning. This study aims to analyze the effectiveness of the principal's leadership role in data-based planning in improving educational quality at SDN Cobanblimbing I Wonorejo, Pasuruan Regency. The study employed a descriptive qualitative approach, with data collected through document analysis, interviews, and observations. The main data sources included the Education Report Platform data from 2023 to 2025, National Assessment results, and school planning documents. Data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings indicate that the principal played an effective role in implementing data-based planning through the systematic and collaborative use of educational quality data to identify priority areas, formulate school programs, allocate resources, and monitor implementation. The implementation of data-based planning had a positive impact on improving educational quality, as reflected in the increased achievement of Education Report indicators from 2023 to 2025, particularly in learning quality, literacy and numeracy outcomes, and the school learning climate. These findings confirm that data-informed principal leadership contributes significantly to targeted and sustainable school improvement by fostering a culture of continuous improvement and evidence-based decision making among teachers and school stakeholders. This study provides empirical insights into the implementation of data-based leadership at the elementary school level and may serve as a reference for school leaders and policymakers in strengthening evidence-based leadership practices to support national education quality improvement initiatives.

Keywords: data-based planning; educational quality; education report; elementary school; principal leadership.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi strategis dalam pembangunan bangsa untuk menghadapi tantangan global yang ditandai oleh percepatan teknologi, perubahan sosial, dan dinamika ekonomi. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan literasi dan numerasi, tetapi juga pada pengembangan berpikir kritis, karakter, dan moral peserta didik. Secara yuridis, pendidikan di Indonesia dipahami sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara holistik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Republik Indonesia, 2003). Sejalan dengan itu, pendidikan dipandang sebagai proses pengembangan potensi jasmani dan rohani (Ihsan, 2005), pembentukan kecakapan intelektual dan emosional (Dewey, 2003), serta proses penyesuaian individu terhadap lingkungan sosialnya (Hamalik, 2001).

Dalam konteks sekolah dasar, peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah, khususnya dalam merumuskan dan mengimplementasikan perencanaan sekolah yang berbasis pada data. Namun secara empiris, masih ditemukan sekolah yang belum mengoptimalkan pemanfaatan data mutu pendidikan dalam proses perencanaan, meskipun telah tersedia Platform Rapor Pendidikan sebagai instrumen resmi evaluasi mutu. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam memastikan data dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Studi-studi mutakhir menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, baik melalui penguatan pembelajaran, pengelolaan sumber daya, maupun pengambilan keputusan strategis berbasis bukti (Leithwood et al., 2020). Kepala sekolah yang efektif mampu membangun visi sekolah, menggerakkan warga sekolah, serta menciptakan budaya organisasi yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Penelitian terbaru juga menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang berbasis data (*data-informed leadership*) berkontribusi positif terhadap ketepatan perencanaan program dan peningkatan mutu sekolah (Datnow & Park, 2018; Schildkamp et al., 2019). Dalam konteks kebijakan pendidikan Indonesia, Perencanaan Berbasis Data (PBD) melalui Platform Rapor Pendidikan menjadi instrumen utama peningkatan mutu sekolah, khususnya pada satuan pendidikan penerima Dana BOS Kinerja Berkemajuan Terbaik (Kemdikbudristek, 2023). Namun demikian, kajian empiris yang secara khusus menelaah peran kepemimpinan kepala sekolah dalam PBD pada sekolah dasar berkinerja unggul masih relatif terbatas.

Meskipun hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan mutu pendidikan telah banyak diteliti, sebagian besar penelitian masih bersifat umum dan belum secara spesifik mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks perencanaan berbasis data. Selain itu, penelitian yang berfokus pada Sekolah Dasar penerima BOS Kinerja Berkemajuan Terbaik sebagai representasi praktik baik pengelolaan mutu pendidikan juga masih jarang ditemukan.

Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam memanfaatkan data mutu pendidikan untuk meningkatkan mutu sekolah. Kajian ini penting untuk memberikan pemahaman empiris yang lebih kontekstual terhadap implementasi kepemimpinan berbasis data dalam kebijakan pendidikan nasional.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan: bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan berbasis data di SDN Cobanblimbing I Wonorejo Pasuruan? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan berbasis data serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian kepemimpinan kepala sekolah berbasis data pada sekolah dasar penerima BOS Kinerja Berkemajuan Terbaik, sehingga diharapkan dapat menjadi rujukan praktik kepemimpinan berbasis bukti dalam peningkatan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk memahami secara mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan berbasis data. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali fenomena karakteristik kepemimpinan secara kontekstual di SDN Cobanblimbing I Wonorejo Pasuruan sebagai sekolah dasar penerima BOS Kinerja Berkemajuan Terbaik, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap

praktik kepemimpinan berbasis data di satuan pendidikan. Creswell dan Poth (2018) menegaskan bahwa penelitian kualitatif tepat digunakan ketika peneliti berupaya memahami fenomena kompleks yang tidak dapat dijelaskan secara memadai melalui pengukuran kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam suatu sistem terikat (*bounded system*), baik berupa individu, organisasi, maupun program tertentu, dalam konteks nyata (Yin, 2018).

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai informan utama, dengan guru, tenaga kependidikan, dan pengawas sekolah sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati praktik kepemimpinan kepala sekolah dan implementasi perencanaan berbasis data, wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menggali pandangan dan pengalaman informan terkait peran kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan untuk mengkaji dokumen perencanaan dan mutu sekolah seperti RKS, RKAS, dan Rapor Pendidikan. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan daftar cek dokumentasi dikembangkan berdasarkan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sejalan dengan Miles (2014) bahwa model analisis interaktif menekankan tidak dapat dilakukan secara linier, tetapi berlangsung sejak awal pengumpulan data hingga penelitian berakhir (Miles et al., 2014). Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola peran kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan berbasis data serta implikasinya terhadap mutu pendidikan, dengan keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode, yang bertujuan untuk memastikan konsistensi dan keandalan temuan penelitian (Lincoln & Guba, 1985).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perencanaan Berbasis Data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SDN Cobanblimbing I Wonorejo, Pasuruan, berperan aktif dalam mengimplementasikan perencanaan berbasis data sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah memanfaatkan data yang tersedia pada Platform Rapor Pendidikan, data hasil asesmen nasional, capaian pembelajaran peserta didik, serta data kinerja guru sebagai dasar dalam menyusun rencana kerja sekolah.

Dalam proses perencanaan, kepala sekolah berperan sebagai pengarah visi dan koordinator pengambilan keputusan strategis. Data mutu pendidikan dianalisis bersama tim pengembang sekolah melalui forum rapat kerja, sehingga perencanaan program tidak lagi bersifat subjektif, melainkan didasarkan pada kebutuhan nyata sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah menjalankan fungsi kepemimpinan instruksional dan manajerial secara simultan dalam konteks perencanaan berbasis data.

Implementasi Perencanaan Berbasis Data terhadap Program Sekolah

Hasil penelitian juga mengungkap bahwa perencanaan berbasis data diimplementasikan dalam berbagai program peningkatan mutu, antara lain penguatan proses pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, pengelolaan sarana prasarana, serta penguatan budaya mutu sekolah. Data dari Rapor Pendidikan digunakan untuk menentukan prioritas program, menetapkan indikator keberhasilan, serta mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif.

Kepala sekolah secara konsisten melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program berdasarkan data capaian kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan berbasis data tidak berhenti pada tahap perumusan program, tetapi dilanjutkan

dengan pengendalian mutu secara berkelanjutan.

Dampak Perencanaan Berbasis Data terhadap Mutu Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan perencanaan berbasis data yang dipimpin secara efektif oleh kepala sekolah berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN Cobanblimbing I Wonorejo. Peningkatan mutu tersebut tercermin dari perbaikan capaian indikator mutu sekolah, meningkatnya kualitas perencanaan pembelajaran guru, serta tumbuhnya budaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, efektivitas peran kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan berbasis data terbukti menjadi faktor strategis dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan.

Tabel 2.1 Hasil Capaian Kinerja SDN Cobanblimbing I Wonorejo tahun 2023 sampai dengan 2025 pada Platform Rapor Pendidikan

No	Standar Nasional Pendidikan	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Makna Perubahan
1	Standar kompetensi lulusan	Kurang	baik	baik	Indikator kemampuan literasi, numerasi dan karakter kurang mengalami peningkatan signifikan tiap tahunnya
2	Standar isi	Baik	baik	baik	Indikator kualitas pembelajaran sedang menjadi baik
3	Standar proses	Baik	baik	baik	Indikator kualitas pembelajaran sedang menjadi baik
4	Standar penilaian pendidikan	Sedang	baik	baik	Indikator proporsi PTK bersertifikat Pemda dari sedang menjadi baik
5	Standar tenaga kependidikan	Baik	baik	baik	
6	Standar sarana dan prasarana	Catatan	baik	baik	Indikator indeks dfasilitas Satpen Pemda dari catatan menjadi baik
7	Standar pengelolaan	Kurang	baik	baik	Indikator partisipasi warga satuan Pendidikan dari kurang menjadi baik
8	Standar pembiayaan	Kurang	kurang	kurang	Indikator Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu masih kurang
	Predikat Umum	Sedang	baik	baik	

Sumber: BBMP SI-MANTAP, <https://lpmp-jatim.net/sim/mutu/sp/20519526>

Dari hasil peningkatan Rapor Pendidikan tersebut SDN Cobanblimbing I Wonorejo Pasuruan dari mendapatkan panggilan khusus pendampingan literasi di Surabaya pada bulan November 2023 karena rapor merah sampai mendapatkan apresiasi berupa bantuan operasional sekolah (BOS) kinerja berkemajuan terbaik berturut turut mulai tahun 2024 dan 2025.

Pembahasan

Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Data sebagai Faktor Kunci Peningkatan Mutu

Temuan penelitian ini menguatkan pandangan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran sentral dalam peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah yang mampu memanfaatkan data sebagai dasar perencanaan menunjukkan karakteristik kepemimpinan efektif, yaitu memiliki visi yang jelas, kemampuan analitis, serta komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat Leithwood et al. (2020) yang menegaskan bahwa kepemimpinan sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan melalui pengambilan keputusan strategis dan penguatan budaya sekolah.

Perencanaan Berbasis Data dan Pengambilan Keputusan yang Tepat Sasaran

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan konsep *data-informed leadership* yang dikemukakan oleh Datnow dan Park (2018), yaitu kepemimpinan yang menggunakan data secara sistematis untuk memahami masalah, merumuskan solusi, dan mengevaluasi dampak kebijakan sekolah. Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan sebagai dasar perencanaan menunjukkan bahwa kepala sekolah telah mengintegrasikan kebijakan nasional ke dalam praktik manajerial sekolah secara kontekstual.

Selain itu, temuan ini mendukung hasil penelitian Schildkamp et al. (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan data secara kolaboratif dalam perencanaan sekolah dapat meningkatkan kualitas keputusan dan efektivitas program peningkatan mutu. Keterlibatan guru dalam analisis data di SDN Cobanlimbing I Wonorejo juga berkontribusi pada meningkatnya rasa kepemilikan terhadap program sekolah.

Kontribusi Kepemimpinan Berbasis Data terhadap Budaya Mutu Sekolah

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan berbasis data tidak hanya berdampak pada aspek teknis perencanaan, tetapi juga pada pembentukan budaya mutu sekolah. Kepala sekolah berhasil mendorong perubahan paradigma dari perencanaan administratif menuju perencanaan reflektif berbasis bukti. Hal ini sejalan dengan pandangan Fullan (2014) yang menyatakan bahwa kepemimpinan pendidikan yang efektif mampu membangun budaya organisasi yang berorientasi pada pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan.

Dalam konteks kebijakan pendidikan Indonesia, temuan ini memperkuat urgensi implementasi Perencanaan Berbasis Data sebagai instrumen peningkatan mutu sekolah sebagaimana ditekankan oleh Kemdikbudristek (2023). Sekolah penerima BOS Kinerja Berkemajuan Terbaik, seperti SDN Cobanlimbing I Wonorejo, memiliki potensi besar untuk menjadi model praktik baik dalam pengelolaan mutu pendidikan berbasis data.

Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian kepemimpinan pendidikan dengan menegaskan pentingnya integrasi kepemimpinan kepala sekolah dan perencanaan berbasis data dalam meningkatkan mutu pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi kepala sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan dalam mengoptimalkan pemanfaatan data mutu pendidikan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan sekolah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui implementasi perencanaan berbasis data di SDN Cobanlimbing I Wonorejo, Kabupaten Pasuruan. Kepala sekolah mampu memanfaatkan data mutu pendidikan secara sistematis dan kolaboratif sebagai dasar dalam perencanaan program sekolah, pengambilan keputusan strategis, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Pemanfaatan data dari Platform Rapor Pendidikan dan hasil Asesmen Nasional

terbukti berkontribusi terhadap peningkatan capaian indikator mutu sekolah selama periode 2023–2025, khususnya pada aspek kualitas pembelajaran, literasi dan numerasi, serta iklim belajar.

Perencanaan berbasis data yang dipimpin secara efektif tidak hanya meningkatkan ketepatan dan keberlanjutan program sekolah, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya mutu dan refleksi berbasis bukti di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah berbasis data merupakan strategi penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan empiris bagi kepala sekolah, pengelola pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan implementasi perencanaan berbasis data sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan nasional.

Pernyataan Apresiasi

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Kepala SDN Cobanblimbing I Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, beserta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memberikan dukungan, kerja sama, serta akses data yang diperlukan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Dr. Ahmad Thohirin, M.Pd dan Bapak Dr. M. Furqon Wahyudi, M.Pd selaku pembimbing I dan II program magister manajemen pendidikan Universitas Gresik. Apresiasi turut disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi akademik, masukan, dan dukungan moral sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Datnow, A., & Park, V. (2018). *Data-driven leadership*. Jossey-Bass.
- Datnow, A., & Park, V. (2018). *Professional collaboration with purpose: Teacher learning for equitable and excellent schools*. Routledge.
- Dewey, J. (2003). *Democracy and education*. New York: Macmillan.
- Fullan, M. (2014). *The principal: Three keys to maximizing impact*. Jossey-Bass.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan perencanaan berbasis data*.
- Hamalik, O. (2001). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihsan, H. F. (2005). *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan perencanaan berbasis data*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Newbury Park, CA: Sage.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Schildkamp, K., Lai, M. K., & Earl, L. (2019). Data-based decision making in education. *Educational Research Review*, 28, 100–110.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.